

**KONSEP IBU SEBAGAI ORANG TUA TUNGGAL DALAM
MENFASILITASI PENCAPAIAN KESUKSESAN KARIER PADA ANAK
DI GAMPONG BLANG KECAMATAN KRUENG SABEE
KABUPATEN ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**ANISA FIKA
NIM. 190402100
Prodi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

SKRIPSI

**Diajukan kepada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam**

Oleh :

**ANISA FIKA
NIM. 190402100**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


**Jarnawi, S.Ag., M.Pd
NIP. 197501212006041003**

Pembimbing II


**Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001**

SKRIPSI

**Telah dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Dakwah
Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta disahkan
Sebagai Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S-1 Ilmu Dakwah**

Prodi bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh

**ANISA FIKA
NIM. 190402100**

Pada Hari / Tanggal

**Jum'at, 23 Agustus 2024
18 Safar 1446 H**

**Di
Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,

Sekretaris,

**Jarnawi, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197501212006041005**

**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Anggota I,

Anggota II,

**Muhammad Yusuf, S.Sos.L., M.A
NIDN. 2106048401**

**Azhari Zulkifli, S.Sos.L., M.A
NIP. 198907132023211025**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**



**Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : ANISA FIKA
NIM : 10402100
Jenjang : Stara Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 30 Juli 2024

Yang Menyatakan,

A R - R A N I R Y

Anisa Fika

NIM. 190402100

ABSTRAK

Anak merupakan rahmat dari Allah SWT, sudah sepatutnya orang tua harus mensyukuri, mendidik dan membina anak-anak nya agar menjadi orang yang baik, biasanya anak yang di asuh oleh orang tua tunggal memiliki persiapan karier yang kurang baik karena hanya memiliki satu orang tua yaitu ibu. Namun kenyataannya di Gampong Blang terdapat banyak ibu sebagai orang tua tunggal yang mampu mengasuh anak-anaknya sehingga mandiri dalam pencapaian karier yang cemerlang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep ibu sebagai orang tua tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak serta hambatan-hambatan yang dialami ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian karier anak di Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*). Adapun teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan lima responden. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa ibu sebagai orang tua tunggal adalah seorang perempuan yang telah menikah dan memiliki anak, namun telah ditinggalkan oleh suaminya, akibat cerai hidup ataupun cerai karena kematian, namun ibu tunggal tetap mendukung pencapaian karier anak dengan memfasilitasi kebutuhan yang di butuhkan sang anak, memberikan waktu untuk berkomunikasi, pengalaman tentang karier, arahan serta rasa bertanggung jawab dalam pekerjaan yang sedang di jalannya guna untuk menunjang karier yang cemerlang. Namun terdapat hambatan dalam memfasilitaskan pencapaian karier anak, faktor ekonomi menjadi hambatan yang harus dilalui oleh ibu tunggal dimana mereka harus membagi waktu antara bekerja dan mendidik anaknya, stigma negatif masyarakat kepada ibu tunggal juga menjadi hambatan untuk ibu sebagai orang tua tunggal dalam mencari pekerjaan sehingga menghambat dalam memfasilitasi pencapaian karier anak.

Kata Kunci : Ibu Tunggal, Kesuksesan Karier, Anak.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. yang telah banyak memberikan karunia-Nya. Penyusunan skripsi ini selesai seperti dengan yang direncanakan. Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Konsep Ibu Tunggal Dalam Memfasilitasi Pencapaian Kesuksesan Karier Anak Di Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya”.

Shalawat dan salam penulis sanjungkan ke pangkuan Nabi Muhammad Saw. Yang telah berhasil mengubah peradaban manusia dari masa kebodohan ke masa yang penuh ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini secara formal bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Digunakan untuk memantapkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang diteliti dan juga pemahaman terhadap konsentrasi ilmu pada jurusan yang dijalani selama ini. Selanjutnya, penulisan skripsi ini tidak akan terlepas dari bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Banyak bentuk bantuan berupa perhatian dan komentar, kritikan maupun saran yang bermanfaat serta membantu penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak atas segala bentuk bantuannya. Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada:

1. Mama Rahimah tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang dan mendoakan dan memberikan semangat dalam kehidupan, sehingga memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi. Beserta Semua saudara dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan.
2. Ibu Kusmawati Hatta, M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry beserta Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Kounikasi.
3. Bapak Jarnawi, S. Ag, M. Pd. selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam beserta Civitas Akademika Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membantu serta memfasilitasi selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Syaiful Indra, M. Pd., Kons selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sepenuh hati dalam penentuan judul skripsi ini sampai selesai.
5. Pembimbing I Bapak Jarnawi, S.Ag., M.Pd, serta pembimbing II Ibu Juli Andriyani, M. Si. Yang telah meluangkan waktu dan sabar dalam memberikan arahan dan bimbingan, serta memberikan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama ini, kemudian kepada seluruh staf Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

7. Kepada Bapak Kepala Desa Gampong Blang yang sudah banyak membantu dan memberikan informasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat dan teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan mensupport penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari penulis maupun isi yang didalamnya. Sesungguhnya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan demi perbaikan di masa yang akan datang.
9. *Last but not least, I wanna Thank me for believing in me, I wanna thank me for doing this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me never quiting, for just being me at all times.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna yang dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak guna memperbaiki kekurangan yang ada di waktu mendatang dan mampu memberikan kontribusi yang bernilai positif dalam bidang keilmuan.

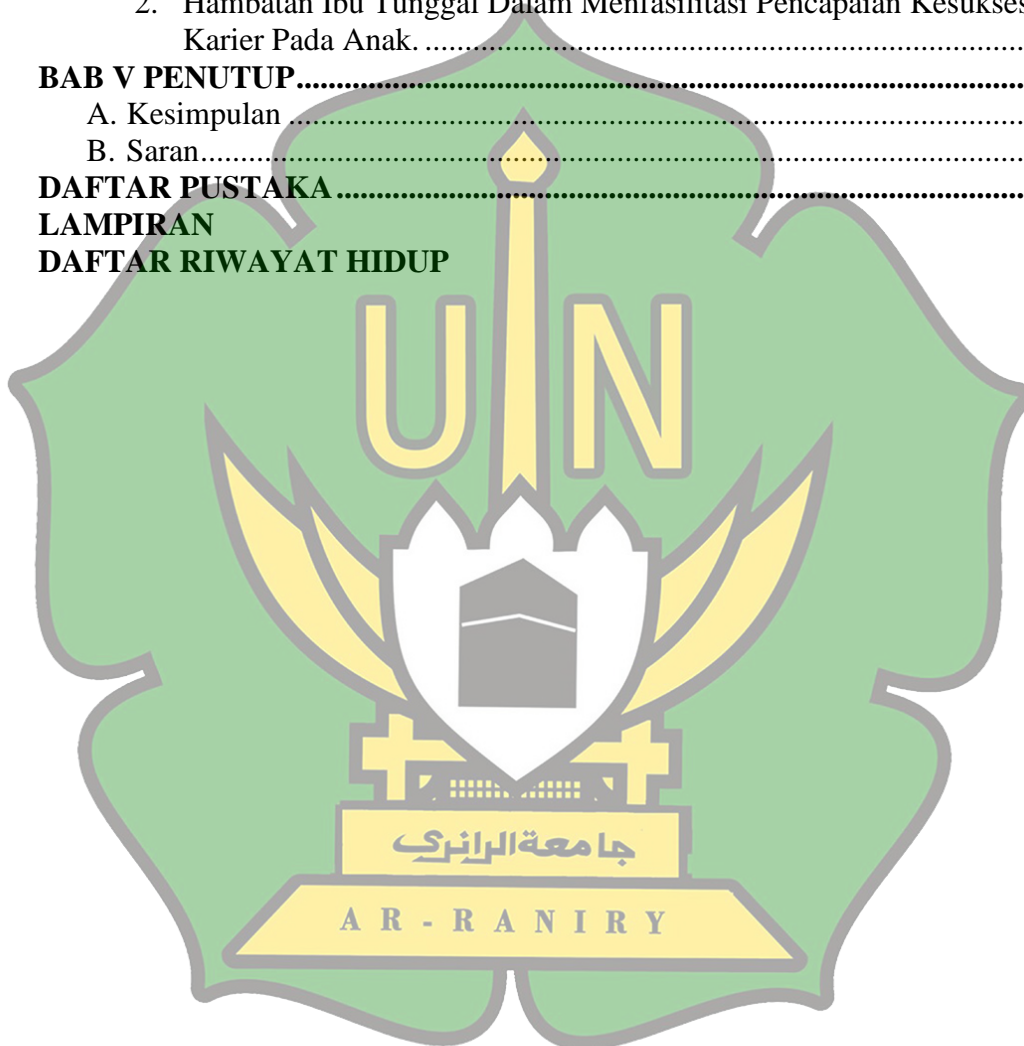
Banda Aceh, 05 Juli 2024

Anisa Fika

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Konsep	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	10
B. Konsep Ibu Tunggal.....	13
1. Pengertian Ibu sebagai Orang Tua Tunggal.....	13
2. Faktor-Faktor Penyebab Menjadi Ibu sebagai Orang Tua Tunggal....	14
3. Ibu sebagai Orang TuaTunggal dalam Perspektif Islam	15
C. Kesuksesan Karier.....	19
1. Pengertian Kesuksesan Karier.....	19
2. Perencanaan Karier	21
3. Indikator Kesuksesan Karier	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Karier	23
5. Karier Menurut Perspektif Islam.....	26
D. Proses Perkembangan Remaja	29
1. Pengertian Remaja	29
2. Batasan Usia Remaja.....	29
3. Ciri-Ciri Masa Remaja	30
4. Tugas-Tugas Masa remaja	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	36
B. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	37
C. Teknik Pengumpulan Data.....	38
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN	43
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	43
1. Letak Geografis	43
2. Kependudukan.....	44
3. Pendidikan.....	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Konsep ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak	46

2. Hambatan Ibu Tunggal Dalam Memfasilitasi Pencapaian Kesuksesan Karier Pada Anak	50
C. Pembahasan.....	54
1. Konsep Ibu Tunggal Dalam Memfasilitasi Pencapaian Kesuksesan Karier Pada Anak.....	54
2. Hambatan Ibu Tunggal Dalam Memfasilitasi Pencapaian Kesuksesan Karier Pada Anak.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

- Tabel 4. 1 Jumlah penduduk menurut Dusun dan Jenis Kelamin di Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya46
- Tabel 4. 2 Sarana Pendidikan Umum dan Pendidikan Agama di Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.....48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Lembar Observasi
- Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Lampiran III : Surat keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang pembimbing skripsi mahasiswa.
- Lampiran IV : Surat penelitian ilmiah mahasiswa dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Lampiran V : Surat Balasan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Desa Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.
- Lampiran VI : Dokumentasi Kegiatan Peneliti.
- Lampiran VII : Riwayat Hidup.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, memiliki peran masing-masing menciptakan dan mempertahankan suatu nilai.¹ Keluarga juga bentuk dari masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak yang merupakan bentuk kesatuan masyarakat.² Keluarga merupakan sebuah intuisi pendidikan utama dan bersifat kodrati. Dan orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya, karena dari merekalah anak mula menerima pendidikan.³ Oleh karena itu peran orang tua sangat bertanggung jawab dalam setiap tahap pertumbuhan anak. Orang tua sangat menentukan kesuksesan anak di masa depan.

Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua juga orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak

¹ Sefrina Fauziah, Latipun, "Hubungan Dukungan Keluarga Dan Keberfungsian Sosial Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan", Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan, Vol. 04, No.02, Agustus 2016, Universitas Muhammadiyah Malang, ISSN: 2301-8267, hal. 146.

² Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta, Prenada Media Group, 2012), hal. 177.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 35.

dan ibu, sehingga orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu.⁴

Memiliki keluarga dan orang tua yang utuh dan harmonis adalah keinginan dari setiap manusia. Namun, segala sesuatu yang terjadi di dunia ini tidak selalu berjalan sesuai dengan yang di rencanakan dan diharapkan. Ikatan pernikahan terkadang bisa rapuh bahkan putus, sehingga menyebabkan adanya perceraian, perceraian memiliki dua macam yaitu cerai hidup dan cerai mati. Perceraian dan kematian akan menciptakan perubahan peran dan status dalam kehidupan keluarganya. Dimana masing-masing anggota keluarga khususnya orang tua yang sebelumnya memiliki satu peran kini harus memiliki peran ganda. Perceraian dan kematian juga menghasilkan suatu istilah yaitu orang tua tunggal.

Keluarga dengan orang tua tunggal ialah keluarga yang memiliki orang tua tunggal baik ayah maupun ibu sebagai akibat dari perceraian atau pun kematian.⁵ Menjadi orang tua tunggal adalah sesuatu yang sulit dan semua orang pastinya tidak ingin hal itu terjadi. Terlebih lagi jika hal itu di alami oleh perempuan. Yang mana seorang perempuan kehilangan suami karena kematian maupun perceraian dapat mengubah status nya menjadi “ibu tunggal” yang mana dapat menimbulkan kesedihan mendalam dan menimbulkan berbagai masalah dalam kehidupannya.

⁴ Martsiswati Ernie, Yoyon Suryono, “Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat, Volume 1- Nomor 2, November 2014, Universitas Negeri Yogyakarta, hal 190.

⁵ Assyfa Wahida Rachman, Dkk, “Perjuangan Ibu Tunggal Menghadapi Perubahan Peran Dalam Memenuhi Kebutuhan Anaknya”, Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, Vol. 1 No. 4, Juni 2023, Hal 227-245, Universitas Jember, Jawa Timur, Indonesia, E-ISSN: 2986-3295, hal 229.

Mereka yang menjadi ibu sebagai orang tua tunggal akan mengalami perubahan yang drastis dalam kehidupannya. Ibu sebagai orang tua tunggal harus menafkahi dirinya dan anak-anaknya yang dulu ialah tugas seorang suami, karena terjadi pergesaran semua peran menjadi alih fungsi, akan lebih berat lagi ketika sebelumnya mereka (ibu tunggal) tidak bekerja dan hanya bergantung pada suaminya. Dan ketika mereka menjadi ibu tunggal harus dapat mendidik dan memfasilitasi anak-anaknya seorang diri.

Anak merupakan rahmat dari Allah SWT, sudah sepatutnya orang tua harus mensyukuri, mendidik dan membina anak-anak nya agar menjadi orang yang baik, berkepribadian yang kuat dan berakhlak terpuji. Anak menjadi orang yang baik dan berakhlak terpuji sangat tergantung pada orang tua. Karena orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anaknya.

Setiap anak dalam menuntut ilmu di sekolah mengharapkan dapat memperoleh peningkatan keterampilan dan pengetahuan pada setiap jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan pengetahuan ini merupakan suatu upaya untuk pencapaian masa depan yang baik. Pencapaian masa depan yang baik dapat di lihat dari kesuksesan karier anak pada masa depan. Kesuksesan karier merupakan suatu pengukuran pencapaian keberhasilan karier, yang mana dapat di lihat dari tingkat kepuasan karier yang di rasakan oleh anak.⁶ Tujuan dari seorang anak yang bekarier dan bekerja dapat membuat anak lebih mandiri dan dapat membantu meningkatkan ekonomi keluarga sehingga dapat meringankan beban

⁶ Apriansyah Sidiq, "Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Perencanaan Karir", Psikopedagogia, 2014 Vol. 3, No. 2, SMK Muhammadiyah 1 Muntilan, ISSN: 2301-6167, hal. 92.

orang tua, maka oleh karena itu orang tua sangat berperan penting dalam membimbing dan memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier pada anak.

Perjuangan yang di lakukan oleh setiap ibu tunggal dalam melanjutkan hidupnya dan memenuhi kebutuhan anak-anak nya tentulah tidak sama dengan rumah tangga yang lengkap. Seorang ibu tunggal yang menjadi kepala rumah tangga tersebut tentunya mengalami kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan hidup dirinya dan keluarganya. Sulitnya pemenuhan kebutuhan hidup menuntut ibu tunggal harus bekerja di luar rumah untuk mencari kegiatan yang dapat menambah penghasilan keluarga, dan ini tentu bukan suatu hal yang mudah karena dengan lapangan kerja yang terbatas dan tingkat pendidikan yang rendah. Maka hal ini lah yang dapat mengakibatkan di mana ibu tunggal harus bekerja di luar rumah untuk memenuhi kehidupan sehari-hari keluarganya dan juga dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anaknya.

Di era globalisasi ini banyak ditemukan hambatan dalam memperoleh pekerjaan, karena semakin banyak teknologi yang serba canggih menuntut kita untuk lebih meningkatkan keterampilan dan skill dalam dunia kerja. Banyak cara yang bisa di lakukan ibu tunggal dalam memberi dukungan dan fasilitas dalam pencapaian kesuksesan karier anaknya, diantaranya: 1) memahami potensi yang ada dalam diri seorang anak mengenai kemampuan, minat, bakat, dan cita-citanya. 2) mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya. 3) mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya

yang sekarang dengan masa depannya.⁷ Sehingga dengan cara tersebut dapat memudahkan ibu tunggal dalam memfasilitasi pendidikan dan latihan anaknya sesuai dengan bakat dan minat yang di miliki oleh anaknya.

Berdasarkan studi awal ibu tunggal di Gampong Blang Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya kurang dalam memberi dukungan dan memfasilitasi pencapaian karier anak nya, hal ini di tandai dengan masih banyak anak remaja yang masih bingung dalam bakat dan minat yang di milikinya, dan ada juga remaja yang sudah mengetahui minat dan bakatnya namun ibu tunggal kurang dalam memfasilitasinya, karena pengaruh dengan tingkat ekonomi keluarga. Kegiatan sehari-hari mereka duduk dan kumpul bersama teman-temannya bermain game menggunakan android. Hal ini terkesan bahwa di mana ibu tunggal hanya dengan memfasilitasi android saja namun kurang dalam mendidik dan mengarahkan pencapaian kesuksesan karier anaknya.⁸

Idealnya anak di didik dan difasilitasi dalam pencapaian karier nya oleh kedua orang tua, biasanya anak yang di asuh oleh orang tua tunggal memiliki persiapan karier yang kurang baik karena hanya memiliki satu orang tua yaitu ibu. Namun kenyataannya di Gampong Blang terdapat banyak ibu tunggal yang mampu mengasuh anak-anaknya sehingga mandiri dalam pencapaian karier yang cemerlang.

⁷ Dewi Sutya, "Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan Self Efficacy Siswa Kelas XII Dalam Pemilihan Krier", Jurnal Bimbingan Konseling, Vol. 8, No. 1, 2022 Hal : 29 Sd 44, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, P-ISSN : 2460-4917 E-ISSN : 2460-5794, hal 36.

⁸ Hasil Studi Awal Di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya Pada Tanggal 05 Juli 2023

Mengenai uraian masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Konsep Ibu Sebagai Orang Tua Tunggal Dalam Menfasilitasi Pencapaian Kesuksesan Karier Pada Anak Di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Untuk lebih detailnya permasalahan penelitian dalam kajian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak pada masyarakat Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya?
2. Apa saja hambatan ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui konsep ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anaknya.
2. Untuk dapat mengetahui hambatan ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini di harapkan menambah ilmu pengetahuan berupa hasil penelitian ilmiah sebagai bahan kajian pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai solusi atas masalah yang di

hadapi ibu tunggal dalam memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

2. Secara praktis penelitian ini di harapkan mampu memberikan pembelajaran bagi ibu tunggal agar dapat memfasilitasi pencapaian kesuksesan karier anak nya di Kecamatan Krueng Sabee Kabupaten Aceh Jaya.

E. Penjelasan Konsep

1. Ibu sebagai Orang Tua Tunggal

Menurut Dodson dalam kutipan oleh Rahim, menyatakan bahwa ibu tunggal merupakan wujud akibat pembubaran ikatan perkawinan antara suami dan istri melalui cara perceraian yang sah atau kematian. Selain itu, ibu tunggal juga termasuk wanita yang mengambil anak angkat atau wanita yang mempunyai anak di luar perkawinan yang sah.⁹ Menurut Hamer dan Turner yang mana suatu keluarga di anggap sebagai keluarga orang tua tunggal bila hanya ada satu orang tua yang tinggal bersama anak-anaknya dalam satu rumah.¹⁰

Orang tua tunggal khususnya ibu tunggal tercipta karena retaknya hubungan rumah tangga dari pasangan suami istri tersebut. Ibu tunggal dalam penelitian ini adalah seorang istri yang sudah tidak lagi hidup bersama suaminya, dan pengasuhan anak seluruhnya menjadi tanggung jawab sang istri sendiri. Keadaan ini bisa tercipta akibat perceraian maupun kematian sang suami.

⁹ Rahim dkk, *Krisis dan Konflik Institusi Keluarga*, Kuala Lumpur : Maziza SDN, BHD 2006, hal 34.

¹⁰ Winda Aprilia, “Resiliensi Dan Dukungan Sosial Pada Orang Tua Tunggal (Studi Kasus Pada Ibu Tunggal Di Samarinda)”, *Psikoborneo*, Vol 1, No 3, 2013: 157-163, ISSN: 277-2666/ E-ISSN: 2477-267, hal 159.

2. Kesuksesan Karier

Karier adalah pekerjaan atau profesi. Seseorang akan bekerja dengan senang hati dan penuh kegembiraan apabila apa yang di kerjakan itu memang sesuai dengan keadaan dirinya.¹¹ Kata “karier” diambil dari bahasa Inggris, yaitu “career”, digunakan pada suatu pekerjaan yang dihayati oleh seseorang, dan menganggap pekerjaan tersebut sebagai panggilan hidup serta mewarnai gaya hidupnya.¹²

Kesuksesan karier adalah sebagai akumulasi pekerjaan positif dan luaran psikologis yang di hasilkan dari pengalaman kerja.¹³ Ini menunjukkan bahwa kesuksesan karir adalah produk dari sebuah perjalanan dan pengalaman seorang selama bekerja.

Proses perkembangan karier pada dasarnya adalah pengembangan dan implementasi konsep diri. Yang mana tingkat kepuasan kerja tergantung pada sejauh mana individu dapat menyalurkan kemampuan, nilai, minat, karakter kepribadian, dan konsep dirinya. Kesuksesan dalam kematangan karier yang mana dapat menghadapi tuntutan lingkungan dalam setiap tahap kehidupan karier di berikan tergantung pada kesiapan individu untuk mengatasi tuntutan tersebut.

¹¹ Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling (Studi & Karier)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010). hal 201.

¹² Daryanto dan Mohammad Farid, *Bimbingan Konseling: Panduan Guru BK dan Guru Umum* (Yogyakarta: Gava Media, 2015), hal 252.

¹³ F. Fridaynati, Dkk, “Kesuksesan Karir Subjektif : Peranan Keseimbangan Kehidupan Keluarga-Kerja Dan Komitmen Karir”, *Jurnal Psikologi*, Volume 18 Nomor 1, Juni 2022, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, hal 1-2.

3. Anak

Anak adalah anugerah yang Allah SWT titipkan bersama sejumlah potensi fitrah dan keunikannya sebagaimana telah di cantumkan dalam Al-quran surat Ar-Rum Ayat 30.

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (QS. Ar-Rum: 30)¹⁴.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, anak adalah manusia yang masih kecil itu baru berumur enam tahun.¹⁵ Anak dalam penelitian ini adalah anak yang berumur 15-19 Tahun dan anak yang tidak memiliki sosok seorang ayah, baik seorang ayah yang sudah bercerai dengan ibunya atau meninggal, sehingga anak tersebut hanya tinggal dengan ibu tanpa sosok seorang ayah.

¹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta Timur: Pustaka Alkautsar 2009), hal 367

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 56.